

Penerapan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Objek Studi Geografi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Sarolangun

Ilham Aldiansyah¹, Sri Mariya²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang
e-mail: ilhamaldiansyah46@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menilai dampak Google Sites terhadap minat belajar siswa kelas 10, dan 2) mengevaluasi efek penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran di kelas eksperimen. Metode eksperimen dengan desain kelompok kontrol pra-tes dan pasca-tes digunakan. Sampel mencakup dua kelas, masing-masing dengan 30 siswa. Kelompok eksperimen menggunakan Google Sites, sedangkan kelompok kontrol tidak. Data dikumpulkan melalui uji minat belajar dan dianalisis menggunakan uji-t untuk validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites untuk topik dinamika atmosfer menghasilkan peringkat rata-rata 87,73 untuk kelompok eksperimen, dibandingkan dengan 48,93 untuk kelompok kontrol. Efek signifikan ini selanjutnya didukung oleh peningkatan nilai n-gain: 0,74 untuk kelompok Google Sites dan 0,42 untuk kelompok kuliah. Keuntungan signifikan Asymp. Sig. Nilai (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,050$ mengonfirmasi hipotesis penelitian. Selain itu, penggunaan Google Sites secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Temuan tersebut mendukung hipotesis bahwa Google Sites efektif meningkatkan kompetensi siswa kelas 10 di SMA Negeri 1 Sarolangun dalam memahami materi pembelajaran.

Kata kunci: *Google Sites, Minat Belajar, Geografi*

Abstract

This study aims to 1) evaluate how Google Sites impacts the learning interest of 10th grade students, and 2) assess the effectiveness of using Google Sites as a learning medium in the experimental class. The research employed an experimental method with a pre-test and post-test control group design. The sample consisted of two classes, each with 30 students. The experimental group used Google Sites, while the control group did not. Data were gathered through a learning interest test and analyzed with a t-test to check for validity, reliability, normality, and homogeneity. The findings revealed that the experimental group, using Google Sites for the topic of atmospheric dynamics, had an average score of 87.73, compared to 48.93 for the control group. This difference was supported by a notable increase in the n-gain values: 0.74 for the

Google Sites group versus 0.42 for the lecture group. The significant Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000, which is less than 0.050, validated the research hypothesis. Furthermore, Google Sites significantly boosted students' interest in learning. These results confirm that Google Sites is effective in enhancing the competence of 10th grade students at SMA Negeri 1 Sarolangun in understanding learning materials.

Keywords : *Google Sites, Learning Interests, Geography*

PENDAHULUAN

Minat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan minat sebagai sifat yang relatif stabil dalam diri seseorang. Minat berdampak signifikan terhadap aktivitas karena mendorong individu untuk terlibat dalam apa yang diminatinya, sedangkan kurangnya minat menyebabkan ketidaktertarikan. Minat yang kuat mendorong upaya dan ketahanan yang terus-menerus dalam mengatasi tantangan. Faisal mengidentifikasi beberapa karakteristik minat: (1) minat tidak bersifat bawaan tetapi berkembang dan dipelajari saat anak berinteraksi dengan objek, (2) minat dapat berubah, (3) minat terhubung dengan objek tertentu, dan (4) minat mencakup motivasi dan emosi. Dalam konteks pembelajaran Geografi di sekolah, masalah sering muncul dari rendahnya pemahaman dan kurangnya minat siswa. Banyak siswa yang umumnya tidak menyukai Geografi, sehingga mengakibatkan kurangnya antusiasme, kebosanan, dan lingkungan belajar yang negatif. Masalah ini sebagian disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman dan minat, yang dipengaruhi oleh metode pengajaran guru. Minat sangat penting untuk pembelajaran; jika materi pelajaran tidak sejalan dengan minat siswa, antusiasme mereka pun berkurang. Dengan demikian, efektivitas pengajaran Geografi sangat dipengaruhi oleh cara penyajiannya.

Guru sering menggunakan metode yang monoton dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto, minat siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Ketika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa akan kurang tertarik dan keterlibatannya pun terbatas. Permasalahan rendahnya pemahaman dan minat belajar ini perlu segera diatasi. Jika tidak segera diatasi, siswa akan kesulitan belajar secara efektif karena kurangnya minat sehingga hasil belajarnya pun tidak optimal.

Dalam kurikulum 2013, minat siswa dinilai melalui berbagai faktor, antara lain nilai rapor SMP/MTS, nilai Ujian Nasional (UN), rekomendasi dari guru BK, hasil tes penempatan di pendaftaran SMA, dan hasil tes bakat oleh psikolog (Mulyasa, 2013). Kurikulum mandiri yang akan mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2022/2023 ini akan disosialisasikan kepada masyarakat melalui pendaftaran peserta didik baru (PPDB). Salah satu ciri kurikulum ini adalah siswa kelas X SMA tidak serta merta memilih jurusan. Sebaliknya, keputusan tentang jurusan seperti sains, studi sosial, atau bahasa baru akan dibuat setelah menyelesaikan kelas XI (Atik, 2022).

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dan harus dipilih secara cermat karena sangat penting untuk interaksi pembelajaran yang

efektif. Pengembangan materi pembelajaran yang sistematis bertujuan untuk meningkatkan hasil pendidikan. Saat ini, media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Google Sites, menawarkan opsi yang menjanjikan. Syakiroh (2021) menyoroti bahwa penggunaan Google Sites untuk pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan kinerja siswa secara signifikan, seperti yang terlihat di Kelas VIII di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, di mana nilai rata-rata meningkat dari 72,59 menjadi 85,36, peningkatan sebesar 17,5%. Hasil observasi di SMA N 1 Sarolangun dari tanggal 17 Juli sampai dengan 7 September 2023, menunjukkan bahwa guru geografi lebih banyak menggunakan media konvensional seperti buku, proyektor, dan tugas siswa (LKS). Proses pembelajaran terutama melibatkan penjelasan guru, pencatatan, dan ringkasan pelajaran. Namun, hanya sedikit siswa yang lulus ujian geografi Bab 1, yang menunjukkan bahwa metode tradisional dan monoton belum efektif meningkatkan minat siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat siswa di SMA Negeri 1 Sarolangun masih rendah karena faktor-faktor seperti motivasi yang buruk, keterlibatan aktif yang terbatas, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung. Mengingat bahwa setiap sekolah memiliki konteks dan tantangan yang unik, konsultasi dengan pakar pendidikan diperlukan untuk menemukan solusi yang efektif. Untuk pengajaran geografi di SMA Negeri 1 Sarolangun, menggabungkan alat pembelajaran yang baru dan menarik, seperti Google Sites, dapat menjadi hal yang penting dalam meningkatkan minat siswa dan mendukung proses pembelajaran dengan lebih efektif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang melibatkan eksperimen dengan siswa. Margono (2010) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode untuk memperoleh pengetahuan melalui data numerik untuk menjawab pertanyaan tertentu. Sugiono (2012) menggambarkan penelitian eksperimental sebagai teknik yang digunakan untuk mengevaluasi efek dari suatu perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini, dua kelompok terlibat: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang tidak ditugaskan secara acak. Kedua kelompok menjalani pra-tes untuk mengukur kemampuan awal mereka, yang membantu dalam mendefinisikan kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan Google Sites, sedangkan kelompok kontrol menerima instruksi tradisional. Pada akhir periode pembelajaran, kedua kelompok mengikuti pasca-tes untuk mengevaluasi efek dari model pembelajaran berbasis Google Sites. Awalnya, tes diberikan untuk mengukur pengetahuan awal siswa, dan setelah fase pembelajaran, pasca-tes menilai minat belajar mereka. Selain itu, kuesioner didistribusikan untuk mengumpulkan lebih banyak informasi tentang pengalaman belajar siswa di akhir proses pengajaran.

Tabel 1. Desain Penelitian

| Kelas | Perlakuan | Hasil |
|--------------------------------|-----------|-------|
| Menggunakan Media Google Sites | X | O_1 |
| Tidak Menggunakan Google Sites | Y | O_2 |

Keterangan :

X = Menggunakan Google Sites
Y = Menggunakan Buku dan Ceramah

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan memilih kelas X fase E4 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X fase E2 sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan tes yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda.

Analisis instrumen dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, uji validitas dilakukan oleh para ahli. Selanjutnya, validasi dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 29 dan Microsoft Excel 2019, serta uji validasi modul terbuka. Setelah itu, dilakukan uji reliabilitas dan daya diskriminatif untuk memastikan kualitas instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Untuk menguji tingkat normalitas, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel dengan memeriksa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap terdistribusi normal.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen
Test of Normality

| Kelas | | Kolmogorv-Smirnov | | |
|-------|---|-------------------|----|-------|
| | | Statistic | df | Sig. |
| Hasil | Pre-Test Kelas Eksperimen (GOOGLE SITES) | .150 | 30 | .082 |
| | Post-Test Kelas Eksperimen (GOOGLE SITES) | .181 | 30 | .013 |
| | Pre-Test Kelas Kontrol (Ceramah) | .109 | 30 | .200* |
| | Post-Test Kelas Kontrol (Ceramah) | .144 | 30 | .117 |
| | | | | |

Berdasarkan tabel Uji Normalitas, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah variasi di antara beberapa kelompok data sama, yang penting untuk membandingkan rata-rata antar kelompok. Dalam SPSS 29, uji Levene digunakan untuk menguji homogenitas. Data dianggap homogen jika nilai probabilitas (Sig) lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen
Test of Homogenitas

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|-----------------|------------------|-----|-----|------|
| Minat Belajar | Based on Mean | .010 | 1 | 57 | .920 |
| | Based on Median | .087 | 1 | 57 | .769 |

| | | | | | |
|--|--------------------------------------|------|---|--------|------|
| | Based on Median and With adjusted df | .087 | 1 | 46.377 | .770 |
| | Based on trimmed mean | .132 | 1 | 57 | .718 |

Berdasarkan tabel, nilai Signifikansi Varians (Sig.) pada Uji Homogenitas berdasarkan mean adalah 0,920, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa varians data post-test untuk kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen. Dengan demikian, salah satu syarat utama untuk melakukan uji-t sampel independen telah terpenuhi, sehingga uji-t dapat dilanjutkan.

Uji N-Gain

Analisis hasil tes minat belajar, meliputi pre-test dan post-test, menggunakan metode Gain Value untuk menilai peningkatan nilai di antara tes-tes tersebut. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi peningkatan nilai pada kelas eksperimen yang menggunakan media Google Sites.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil rata-rata N-Gain Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol Nilai Gain

| No | Kelas | N-Gain | Keterangan |
|----|--------------------------|--------|------------|
| 1 | Google Sites(Eksperimen) | 0,74 | Tinggi |
| 2 | Buku,Ceramah (Kontrol) | 0,42 | Sedang |

Berdasarkan tabel, peningkatan nilai N-Gain pada kelas Kontrol adalah 0,42, yang termasuk dalam kategori sedang. Sebaliknya, kelas Eksperimen menunjukkan peningkatan sebesar 0,74, yang termasuk dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa kelas Eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas Kontrol pada hasil Pre-Test dan Post-Test.

Uji Independent t-test

Uji t sampel independen digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata dua kelompok berbeda guna mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan di antara keduanya.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Mean Rank Pretest-Posttest Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Group Statistics

| Metode | | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|------------------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Hasil | Post-Test Media Google Sites | 30 | 87,73 | 7,348 | 1,342 |
| | Post-Test Kontrol | 30 | 48,93 | 10,951 | 1,999 |

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji T-test Pretest-Posttest Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Independent Sample T-test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | f | Sig. | T | Df | Sig.(2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil | Equal variances assumed | 5,974 | .018 | 16,114 | 58 | 0,000 | 38,800 | 2,408 | 33,980 | 43,620 |
| | Equal variances not assumed | | | 16,114 | 50,712 | 0,000 | 38,800 | 2,408 | 33,966 | 43,634 |

Dalam penelitian ini, Uji t Independen diterapkan pada hasil Post-test. Kelompok eksperimen yang menggunakan Google Sites memiliki skor rata-rata 87,73, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan buku dan ceramah memiliki skor rata-rata 48,93 dari total 60 tes. Hasil uji t menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa skor rata-rata kelompok eksperimen secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti benar.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti menjelaskan penerapan Google Sites sebagai media pembelajaran dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. Minat belajar sangat penting untuk memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Djaali (2013) menyebutkan bahwa minat adalah perasaan ingin tahu atau keterlibatan dengan sesuatu. Hubungan antara minat dan pembelajaran sangat erat; semakin besar minat siswa terhadap suatu topik, semakin tinggi keinginan mereka untuk mempelajarinya (Rotgans & Schmidt, 2014). Media pembelajaran adalah komponen krusial dalam proses ini. Penerapan Google Sites dapat meningkatkan minat belajar siswa, seperti yang terlihat dari hasil kuesioner pra dan pasca penerapan, yang mengukur aspek minat, kesenangan, perhatian, partisipasi, dan motivasi. Peningkatan minat siswa tercermin dalam hasil skor pra dan pasca tes, menunjukkan bahwa Google Sites merupakan tambahan yang berharga dalam pembelajaran. Penggunaan media ini membantu siswa lebih fokus dan meningkatkan minat belajar mereka, sesuai dengan pendapat Saputra (2020), Nugroho, dan Hendrastomo (2021), yang

mengungkapkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk memperbaiki proses belajar dan meningkatkan minat siswa.

Berdasarkan data yang disajikan dan dibahas, hasil pra-tes dan pasca-tes untuk kelompok eksperimen yang menggunakan Google Sites masing-masing adalah 50,86 dan 87,73. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah tradisional memperoleh hasil pra-tes dan pasca-tes sebesar 28,8 dan 48,93. Penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran terbukti meningkatkan minat belajar siswa, yang berkontribusi pada peningkatan yang lebih signifikan dalam nilai ujian mereka antara pra-tes dan pasca-tes dibandingkan dengan kelompok kontrol.

SIMPULAN

Penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran telah terbukti meningkatkan minat belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sarolangun secara signifikan. Kelompok eksperimen yang menggunakan Google Sites mencapai nilai rata-rata post-test sebesar 87,73, sementara kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya memperoleh nilai rata-rata 48,93. Hasil ini menunjukkan bahwa Google Sites efektif dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Selain itu, hasil N-Gain mengindikasikan peningkatan pemahaman yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan nilai 0,74, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memperoleh nilai 0,42. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan Google Sites memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar siswa dan mendukung hipotesis bahwa Google Sites efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Temuan ini tidak hanya memiliki nilai praktis bagi dunia pendidikan tetapi juga menunjukkan inovasi penting dalam metode pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar pendidik memanfaatkan Google Sites untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan cara ini, diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih berkesan bagi siswa, serta meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis mereka. Penelitian ini merupakan terobosan penting dalam pendidikan dan berpotensi memulai perubahan signifikan dalam sistem pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61-70.
- Fajri, N., Yoesoef, A., & Nur, M. (2016). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dengan strategi joyful learning terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN Meuraxa Banda Aceh. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 1(1).
- Fitrianiingsih, R., & Musdalifah, M. (2015). Efektivitas penggunaan media video pada pembelajaran pembuatan strapless siswa kelas XII SMK Negeri 1 Jambu. *Fashion and Fashion Education Journal*, 4(1).

- Mustapa, C. S., Ilato, R., Panigoro, M., Moonti, U., & Ardiansyah, A. (2023). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Bongomeme Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 473-484.
- Nugraha, A.A., Purwati, H., Ariyanto, L., & Sumarti (2023). Problem-based learning integrated with flipped classrooms assisted by google sites to improve student mathematics learning achievement. *Jurnal Pijar Mipa*.
- Suryaman, & Nur Azizah (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis google sites untuk meingkatkan minat belajar siswa kelas III sekolah dasar. 6(1), 72-81.
- Syakiroh, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran Pai Kelas Viii Di Smp Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021.